



JOKTENG

JJC lepas dari APBD pada 2016

JOGJA: Jogja Java Carnival (JJC) ditargetkan bisa mandiri dan lepas dari APBD pada 2016. Untuk meraih target tersebut, berbagai strategi mulai dijalankan. Selain menggaet dana dari sponsor, penjualan tiket penonton diharapkan bisa memberikan kontribusi.

"Sekarang kan baru penyelenggaraan keempat. Kami targetkan pada 2016 nanti sudah bisa benar-benar mandiri dan tidak lagi menggunakan hibah dari APBD Kota Jogja," kata Ketua Panitia JJC, Fery Astono, Rabu (8/6).

Meskipun belum bisa menyebutkan dengan pasti, dikatakannya dari tahun ke tahun kontribusi sponsor semakin meningkat. Tahun lalu, dari salah satu operator selular didapatkan

dana sekitar Rp1 miliar. Hanya saja, terkadang anggaran yang datang dari sponsor tidak sepenuhnya berupa uang tunai yang bisa lebih fleksibel penggunaannya.

Meskipun belum terlalu banyak, dia yakin dengan pengemasan yang lebih menarik, JJC bisa menarik banyak sponsor. Di penyelenggaraan pada 2011 ini misalnya, saat *launching*, Selasa (7/6) kemarin saja sudah ada 15 perusahaan yang menyatakan kesanggupan bekerja sama menjadi *sponsorship* di gelaran puncak HUT Kota Jogja.

Selain menggaet *sponsorship*, mulai 2011 ini pihaknya juga menjual tiket penonton yang ingin melihat dari karnaval tersebut dengan lebih nyaman. (*Harian Jogja/ANI*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005